

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis jaringan komunikasi petani dalam budidaya padi salibu di Nagari Tabek, Kecamatan Paringan, Kabupaten Tanah Datar dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tahapan budidaya padi salibu yang dilaksanakan oleh Kelompok Tani Wanita Flamboyan Nagari Tabek yaitu persiapan lahan dengan cara sanitasi lahan, pemotongan ulang yang dilakukan pada rumpun padi setelah panen 25 cm dari permukaan tanah, penyulaman dilakukan pada tunas yang tumbuh kemudian di pecah menjadi 2-3 anakan, pemupukan dilakukan dua kali: pertama dengan dosis 40%, kedua dengan dosis 60%, pengendalian HPT dilakukan dengan cara fisik dan mekanik seperti membuat boneka sawah dan panen dilakukan setelah padi menguning sekitar 90 - 95%, alat yang digunakan berupa sabit.
2. Berdasarkan hasil analisis jaringan komunikasi pada tahapan budidaya pemotongan ulang, pengendalian hama penyakit, dan panen aktor yang berperan sebagai Leader Opinon dan bridge adalah aktor EM, AB, EL, EP, AS, YP dan aktor EM, UM, dan EL berperan sebagai bridge pada tahap pemotongan ulang, pada tahapan Pengendalian hama dan penyakit aktor Penyuluh, EP, EL, AB, NN, ND, YP berperan sebagai opinoin leader dan aktor Penyuluh UM. HF, MN berperan sebagai bridge, aktor Penyuluh, EP, YP, NN, EL, AB berperan sebagai opinion leader dan yang berperan sebagai bridge Penyuluh, AT, ED, PI. Aktor AT, ED, PI pada tahap panen. Hal ini berimplikasi bahwa penyuluh berperan aktif dalam budidaya padi Salibu

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Kelompok Wanita Tani Flamboyan Nagari Tabek, Kecamatan Paringan, Kabupaten Tanah Datar, adapun saran yang dapat diberikan adalah diharapkan kepada petani yang masih melakukan budidaya padi salibu baiknya melanjutkan secara konsisten menerapkan budidaya padi salibu, sebab dari pengalaman petani padi salibu dapat

memangkas biaya produksi dari segi pengolahan lahan, persemaian, waktu penanaman. Disamping itu petani perlu juga memperhatikan setiap teknik yang tepat dalam melakukan budidaya padi salibu, seperti ketepatan dalam pemotongan ulang, serta memperhatikan kondisi air dan dosis pupuk yang diberikan.

Instansi dan pihak-pihak yang ingin melakukan pelatihan, difusi inovasi, meneliti, dan lain-lain terhadap petani di daerah Jorong Bulu Kasok, Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan, dapat berkoordinasi dengan penyuluh untuk menemukan aktor yang berpengaruh pada kelompok tani. Pemilihan aktor yang tepat dapat mempermudah penyebaran informasi diantara petani.

